

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Saekhul Indrianto
NIM : 3201409053
Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

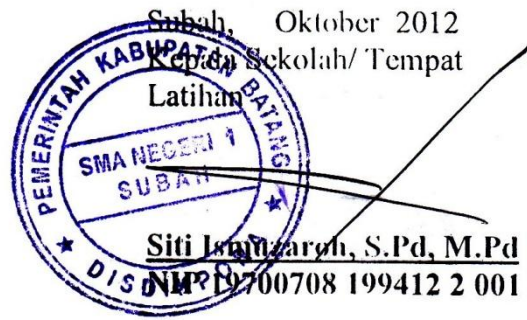
Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andri Akhiruyanto, S.Pd, M. Pd
NIP. 19810129 200312 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA N 1 Subah dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai pedoman penyusunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andri Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Sunarko, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, SPd, MPd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Drs. Hadi Wibowo selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan geografi 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Subah, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Sekolah
2. Daftar nama guru
3. Daftar nama praktikan
4. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
5. Rencana Kegiatan sehari-hari
6. Daftar hadir dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan praktek mengajar
8. Daftar hadir dosen Koordinator
9. Surat keterangan pembimbing PPL
10. Minggu efektif
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Jadwal Praktikan Mengajar
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
15. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sendiri adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas dan profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang dapat berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Secara umum Manfaat PPL yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama masa perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengenal secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah latihan.

- b. Menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang akan dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/O/2012 mengenai Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri

Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahap kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri, pelaksanaan refleksi pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan non pembelajaran dan pembuatan laporan PPL 2.

6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- d. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten, Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditentukan oleh

mahasiswa secara online dengan mengisi di SIM-PPL yang sudah disediakan oleh Unnes.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

Guru wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin pukul 07.00-13.30, Selasa, Rabu, dan Kamis pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.30, dan Sabtu pukul 07.00-12.30.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Raya Jatisari Subah, Kabupaten Batang 51262, Telp. (0285) 666240.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012 di gedung F4 FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai. dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 Mahasiswa praktikan mengadakan observasi dalam proses KBM dengan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Selain itu, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah sebagai bahan Laporan PPL 1.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi, praktikan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri.

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. .

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing praktikan. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dan saat dilaksanakannya ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X3, X8, XI IPS1, XI IPS2, dan ujian mengajar di kelas XII IPS 2.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

✓ Kegiatan awal

- a) Salam pembuka
- b) Cek kehadiran siswa
- c) Penyampaian motivasi
- d) Penyampaian tujuan pembelajaran

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

- a) Latihan mengerjakan soal
- b) Penguatan materi
- c) Tanya jawab
- d) Penarikan Kesimpulan
- e) Pemberian PR
- f) Salam penutup

d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, antara lain, pesantren kilat, halal bi halal, senam kesehatan jasmani (SKJ) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 07.00-07.30, jalan sehat bagi siswa, guru, dan karyawan.

E. Proses Pembimbingan

Selama pelaksanaan PPL praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, dosen pembimbing, dan dari pihak sekolah sendiri, yaitu melalui bimbingan secara intern. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Subah yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Kurang dan terbatasnya kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya dalam penguasaan materi dan manajemen waktu untuk pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari yang belum maksimal.

- c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa.
- d. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, Seperti belum terpasangnya LCD permanen, sehingga media masih terbatas dengan menggunakan whiteboard, LKS, alat peraga, dan media non elektronik lainnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Hadi Wibowo. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 1 Subah. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Sunarko, S.Pd, M.Pd, beliau membimbing praktikan dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Saekhul Indrianto
NIM : 3201409053
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taifiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA N 1 Subah dengan baik.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Sebagaimana mata pelajaran yang lain, Geografi juga mempunyai kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Kekuatannya adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Selain itu, geografi juga memungkinkan siswa untuk memahami lingkungan hidupnya serta interaksi antar manusia. Dalam proses pembelajarannya, geografi dapat dilakukan dengan metode outdoor study yaitu dengan mengkaji lingkungan alam secara langsung. Kelemahan dari pembelajaran geografi adalah materinya yang terlalu banyak, namun alokasi waktu yang tersedia terbatas, disini guru harus menyusun strategi pengajaran yang efisien agar waktu dapat dimanfaatkan secara efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Subah sudah dapat menunjang proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran geografi. Selain itu, sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya media pembelajaran geografi, perpustakaan, dan juga internet, serta tersedianya media LCD proyektor. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran geografi di sekolah dapat berlangsung optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Subah praktikan memperoleh bantuan dari bapak Drs. Hadi Wibowo, sebagai guru mata pelajaran geografi beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran geografi. Dalam proses belajar mengajar beliau berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran geografi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami. Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Sunarko, S.Pd, M.Pd. beliau selalu

memberikan pengarahan-pengarahan selama kegiatan di sekolah praktikan, demi terselesainya kegiatan PPL 2 yang optimal.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya LCD yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif. proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

. Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki Sebagai calon guru merasa belum cukup.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Subah serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

➤ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Subah, penggunaan media pembelajaran perlu dioptimalkan agar mata pelajaran geografi menjadi mata pelajaran yang terasa konkret. Dalam proses belajar mengajar khususnya geografi hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung

➤ Bagi UNNES

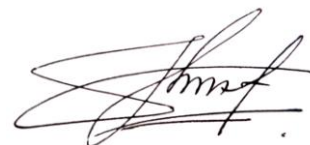
Dalam rangka pencapaian guru yang profesional, UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Hadi Wibowo
19610508 198603 1 010

Subah, Oktober 2012
Praktikan



Saekhul Indrianto
3201409053